

**PEMBAHASAN PRODUKSI ENVIRONMENT DAN ASSET  
EFFECT PADA FILM ANIMASI BERJUDUL MISSED**

**SKRIPSI NON REGULER**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana  
Program Studi Teknologi Informasi



disusun oleh

**OKY FARIZ QINTHARA**

**20.82.0932**

Kepada

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA  
2024**

**PEMBAHASAN PRODUKSI ENVIRONMENT DAN ASSET  
EFFECT PADA FILM ANIMASI BERJUDUL MISSED**

**SKRIPSI NON REGULER**

untuk memenuhi salah satu syarat mencapai derajat Sarjana

Program Studi Teknologi Informasi



disusun oleh

**OKY FARIZ QINTHARA**

**20.82.0932**

Kepada

**FAKULTAS ILMU KOMPUTER  
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2024**

## **HALAMAN PERSETUJUAN**

### **SKRIPSI**

# **PEMBAHASAN PRODUKSI ENVIRONMENT DAN ASSET EFFECT PADA FILM ANIMASI BERJUDUL MISSED**

yang disusun dan diajukan oleh

**Oky Fariz Qinthara**

**20.82.0932**

telah disetujui oleh Dosen Pembimbing Skripsi  
pada tanggal 23 September 2024

**Agus Purwanto, M.Kom**

**Nama Dosen Pembimbing**  
**NIK. 190302229**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**SKRIPSI**  
**PEMBAHASAN PRODUKSI ENVIRONMENT DAN ASSET**  
**EFFECT PADA FILM ANIMASI BERJUDUL MISSED**



**DEKAN FAKULTAS ILMU KOMPUTER**



**Hanif Al Fatta,S.Kom., M.Kom., Ph.D.**  
**NIK. 190302096**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini,

**Nama mahasiswa : Oky Fariz Qinthara**  
**NIM : 20.82.0932**

Menyatakan bahwa Skripsi dengan judul berikut:

**Pembahasan Produksi Environment Dan Asset Effect Pada Film Animasi  
Berjudul Missed**

Dosen Pembimbing : Agus Purwanto, M.Kom

1. Karya tulis ini adalah benar-benar ASLI dan BELUM PERNAH diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas AMIKOM Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini merupakan gagasan, rumusan dan penelitian SAYA sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan disebutkan dalam Daftar Pustaka pada karya tulis ini.
4. Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab SAYA, bukan tanggung jawab Universitas AMIKOM Yogyakarta.
5. Pernyataan ini SAYA buat dengan sesungguhnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka SAYA bersedia menerima SANKSI AKADEMIK dengan pencabutan gelar yang sudah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi.

Yogyakarta, 23 September 2024

Yang Menyatakan,



Oky Fariz Qinthara

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Dengan rasa Syukur yang mendalam, dengan telah diselesaikan skripsi ini penulis mempersembahkannya kepada:

1. Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, petunjuk, dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Kedua orang tua tercinta, terima kasih atas doa, semangat, motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih saying.
3. kakak saya, terima kasih atas semangat dan dukungannya karena sudah membantu dan mau menemani penelitian saya.
4. Pak Agus Purwanto, M.Kom selaku Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan keimanan, rahmat, petunjuk, bimbigan, kasih, nikmat, kesehatan serta kesempatan dan tidak lupa penulis junjungkan shalawat serta salam kepada Nabi kita Rasulullah Muhammad SAW. Atas berkat rahmat Allah SWT penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembuatan Environment dan Penggunaan Visual Efek Pada Karakter Film Animasi Berjudul Missed”.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Suyanto, M.M. , selaku Rektor Universitas Amikom Yogyakarta.
2. Bapak Hanif Alfatta, M.Kom., selaku Dekan Fakultas Ilmu Komputer AMIKOM Yogyakarta.
3. Agus Purwanto, M.Kom. selaku Pembimbing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi.
4. Segenap Dosen Teknologi Informasi yang telah berkontribusi membimbing penulis selama menjalani perkuliahan.
5. Teman-teman di Program Studi Tehkologi informasi

Yogyakarta, 20 September 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

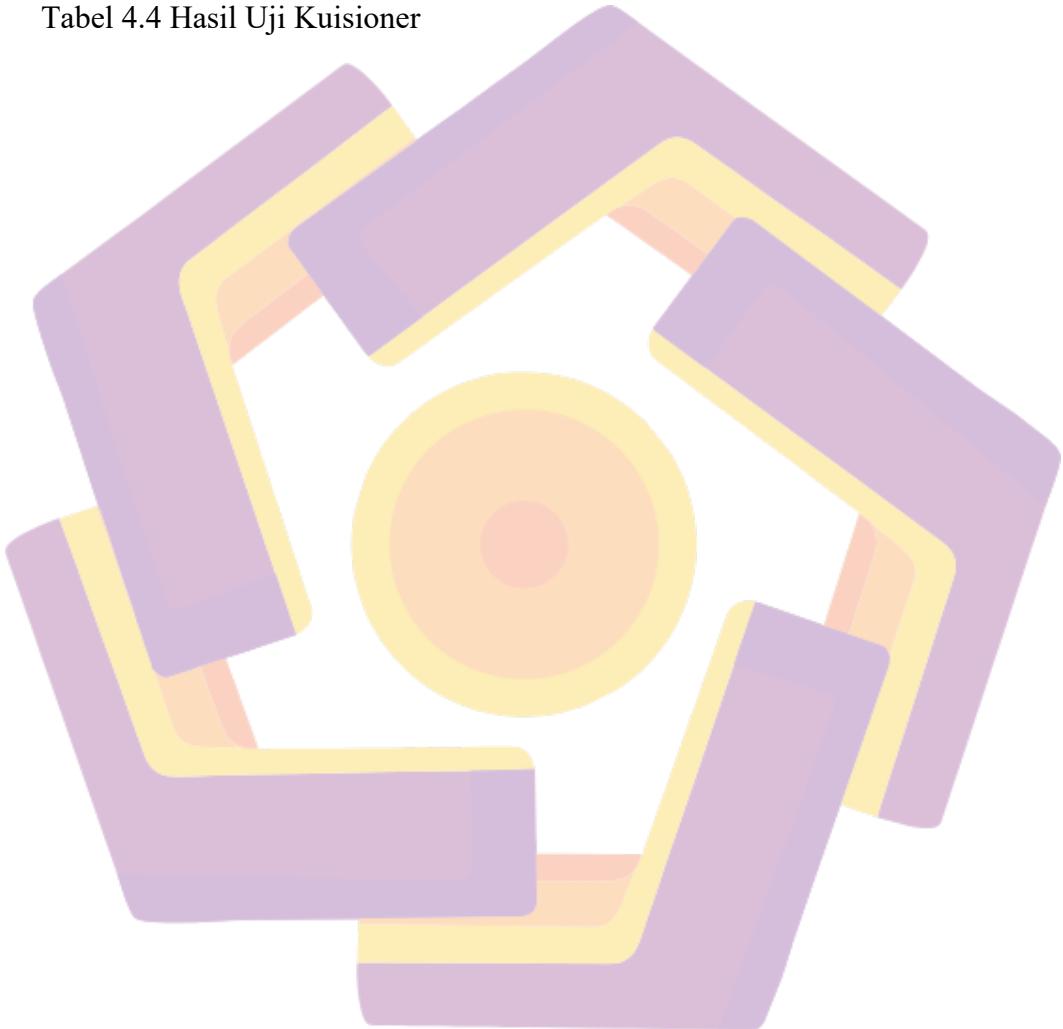
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR ISTILAH .....	xiii
INTISARI.....	xiv
<i>ABSTRACT.....</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	2
1.3 Batasan Masalah.....	2
1.4 Tujuan Penelitian.....	3
1.5 Manfaat Penelitian.....	3
1.6 Sistematika Penulisan.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Studi literatur.....	5
2.2 Dasar Teori .....	7

2.3	Tahap pembuatan Animasi 3D .....	8
2.4	Teori Analisa Kebutuhan.....	10
2.4.1	Teori Analisa Kebutuhan Fungsional .....	10
2.4.2	Teori Analisa Kebutuhan Non-Fungsional .....	10
2.5	Teori Produksi .....	10
2.5.1	Pra Produksi.....	11
2.5.2	Produksi .....	11
2.5.3	Pasca Produksi .....	12
2.6	Teori Evaluasi.....	12
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>13</b>
3.1	Gambaran Umum .....	13
3.2	Analisa Kebutuhan .....	13
3.2.1	Analisa Kebutuhan Fungsional.....	13
3.2.2	Analisa Kebutuhan Non Fungsional .....	13
3.3	Analisa Aspek Produksi .....	14
3.3.1	Analisa Aspek Kreatif.....	14
3.3.2	Analisa Aspek Teknis .....	15
3.4	Perancangan.....	15
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>18</b>
4.1	Produksi.....	18
4.2	Modelling .....	18
4.2.1	Modelling Pohon Kelapa .....	18
4.2.2	Modelling Pohon .....	23
4.2.3	Modelling Batu .....	27
4.2.4	Modelling Rumah .....	28

4.2.5	Modelling Candi .....	31
4.2.6	Modelling Kayu Pertahanan .....	33
4.2.7	Modelling Efek .....	35
4.3	Texturing .....	38
4.3.1	Texturing Pohon Kelapa .....	38
4.3.2	Texturing Pohon .....	41
4.3.3	Texturing Batu .....	42
4.3.4	Texturing Rumah .....	43
4.3.5	Texturing Candi .....	44
4.3.6	Texturing Kayu Pertahanan .....	45
4.3.7	Texturing Efek .....	45
4.4	Evaluasi .....	47
BAB V PENUTUP .....	52	
5.1	Kesimpulan .....	52
5.2	Saran .....	52
REFERENSI .....	53	
LAMPIRAN .....	54	

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 3.1 Spesifikasi kebutuhan perangkat keras	14
Tabel 3.2 Spesifikasi kebutuhan perangkat lunak	14
Tabel 4.1 Uji Validasi Ahli	45
Tabel 4.2 Bobot Nilai	46
Tabel 4.3 Presentase Nilai	46
Tabel 4.4 Hasil Uji Kuisioner	46



## DAFTAR GAMBAR

Gamber 2.1. Pipeline Produksi Animasi 3D	11
Gamber 3.1. Referensi Environment	15
Gamber 3.2. Referensi Environment 2	16
Gamber 3.3. Referensi Environment 3	16
Gamber 3.4. Rumah Era Majapahit	17
Gamber 3.5. Candi Jabung	17
Gamber 4.1. Penambahan Sphere bentuk dasar pohon kelapa	18
Gamber 4.2. Extrude Sphere Sphere dasar pohon kelapa	19
Gamber 4.3. Lanjutan Extrude Sphere dasar pohon kelapa	19
Gamber 4.4. Propotional Editing Sphere pohon kelapa	20
Gamber 4.5. Pembuatan Daun kelapa	20
Gamber 4.6. Pembuatan Daun kelapa lanjutan	21
Gamber 4.7. Pembuatan Daun kelapa Loop Cut	21
Gamber 4.8. Pembuatan Daun loop cut Lanjutan	22
Gamber 4.9. Pembuatan Daun Propotional Editing	22
Gamber 4.10. Penambahan Plane dasar pohon	23
Gamber 4.11. Penambahan Modifier pada Plane	23
Gamber 4.12. Extrude Modifier Plane	24
Gamber 4.13. Membuat Daun Pohon	24
Gamber 4.14. Menambahkan 3 Plane Daun	25
Gamber 4.15. Instance Object Plane Daun	25
Gamber 4.16. Menggabungkan Particle Daun	26
Gamber 4.17. Menggabungkan Particle Plane Daun	26
Gamber 4.18. Penambahan Sphere dan Modifier Displace pada Batu	27
Gamber 4.19. Menambah Modifier Batu Lanjutan	27
Gamber 4.20. Pembuatan Roof tile	28
Gamber 4.21. Pembuatan Roof tile Lanjutan	28
Gamber 4.22. Pembuatan Rangka Atap	29
Gamber 4.23. Pembuatan Rangka Atap Lanjutan	29
Gamber 4.24. Pembuatan Rangka Rumah	30
Gamber 4.25. Pembuatan Rangka Rumah Lanjutan	30
Gamber 4.26. Dasar pembuatan Candi	31
Gamber 4.27. Sculpting Candi	31
Gamber 4.28. Penambahan Cell Fracture Pada Candi	32
Gamber 4.29. Setelah Penambahan Cell Fracture Pada Candi	32
Gamber 4.30. Dasar pembuatan Kayu Pertahanan	33
Gamber 4.31. Sculpting Kayu Pertahanan	33
Gamber 4.32. Pembuatan Tali Pada Kayu pertahanan	34
Gamber 4.33. Pembuatan tali Pada Kayu pertahanan lanjutan	34
Gamber 4.34. Pembuatan Tali Pada Kayu pertahanan lanjutan	35
Gamber 4.35. Dasar pembuatan efek api	35
Gamber 4.36. Pembuatan Efek Api lanjutan	36
Gamber 4.37. Axes Coordinate Api	36

Gamber 4.38. Pembuatan Efek Partikel Asap Kecil	37
Gamber 4.39. Pembuatan Efek Asap	37
Gamber 4.40. Penambahan UV Mapping Pada Pohon	38
Gamber 4.41. Penambahan UV Mapping Pada Daun	39
Gamber 4.42. Pemberian Tekstur Pada Pohon	39
Gamber 4.43. Pemberian Tekstur Pada Daun	40
Gamber 4.44. Texture Node Pada Pohon	41
Gamber 4.45. Penambahan Texture Node Pada Daun	41
Gamber 4.46. Texture Node Pada Batu	42
Gamber 4.47. Tambahan Texture Node Pada Batu	42
Gamber 4.48. Pemberian Tekstur Pada Atap Rumah	43
Gamber 4.49. Pemberian Tekstur Pada Kerangka Rumah	43
Gamber 4.50. UV Map pada Candi	44
Gamber 4.51. Pemberian Tekstur Pada Candi	44
Gamber 4.52. UV Map pada Candi	45
Gamber 4.53. Texture Efek Asi	46
Gamber 4.54. Texture Efek Asap	46
Gamber 4.54. Texture Efek Asap	46
Gamber 4.55. Export File Dari Substance	46



## DAFTAR ISTILAH

<i>Shader</i>	menentukan penampilan visual objek, seperti warna, pantulan, transparansi, bayangan, sedangkan Shader Editor pada Blender adalah alat atau antarmuka yang digunakan untuk membuat dan mengatur material dan tekstur secara lebih mendetail.
<i>Modifier</i>	Operator otomatis yang mempengaruhi geometri objek dengan cara non-destructif. Modifier berfungsi seperti filter yang menerapkan berbagai jenis perubahan pada objek 3D, tanpa mengedit geometri asli secara permanen
<i>Loopcut</i>	Atau Edgeloop yaitu Rangkaian tepi-tepi (edges) yang terhubung secara berurutan dan membentuk sebuah lingkaran atau jalur kontinu pada geometri objek.
<i>Geometry Nodes</i>	sistem berbasis node yang digunakan untuk membuat, memodifikasi, dan memanipulasi geometri objek 3D secara procedural.
<i>Stylized</i>	Gaya unik yang dapat diidentifikasi yang menggunakan teknik seperti berlebihan dan penyederhanaan.

## INTISARI

Intisari: Skripsi ini membahas tentang proses produksi lingkungan (Environment) dan Efek Visual (Visual Effect) dalam film animasi 3D Hybrid berjudul "Missed." Lingkungan dalam film animasi memiliki peran penting dalam membangun suasana dan cerita yang kuat, yang berfungsi untuk mendukung narasi secara keseluruhan. Studi ini mengungkapkan langkah-langkah rinci dalam menciptakan lingkungan yang mendukung narasi animasi, termasuk penggunaan tekstur, pencahayaan, dan detail-detail visual lainnya. Selain itu, skripsi ini juga mengeksplorasi efek aset, yang mencakup penggunaan efek khusus seperti partikel, simulasi, dan efek visual lainnya. Analisis mendalam dilakukan untuk menunjukkan bagaimana efek-efek ini meningkatkan kualitas visual animasi dan bagaimana mereka digunakan untuk memperkuat elemen cerita dan karakter dalam Animasi tersebut.

Untuk merancang lingkungan dan efek visual, penulis menggunakan software 3D yaitu Blender. Software ini sering digunakan oleh para artis 3D maupun 2D untuk membuat model lingkungan dan efek visual yang kompleks. Blender menyediakan berbagai alat dan fitur yang memungkinkan pengguna untuk menciptakan visual yang detail dan menarik. Melalui penggunaan software ini, penulis dapat menciptakan lingkungan dan efek visual yang tidak hanya estetis, tetapi juga fungsional dalam mendukung cerita animasi.

Kata kunci: 3D Modelling, 3D Texturing, Lingkungan 3D, Animasi 3D.

## ***ABSTRACT***

Abstract: This thesis discusses the process of producing the environment and visual effects in the 3D animated film titled "Missed." The environment in animated films plays a crucial role in building a strong atmosphere and story, serving to support the overall narrative. This study reveals detailed steps in creating an environment that supports the animation's narrative, including the use of textures, lighting, and other visual details. Additionally, this thesis explores asset effects, including the use of special effects such as particles, simulations, and other visual effects that enrich the audience's visual experience. An in-depth analysis is conducted to show how these effects enhance the visual quality of the animation and how they are used to strengthen the story and character elements in the film.

To design the environment and visual effects, the author uses 3D software called Blender. This software is frequently used by both 3D and 2D artists to create complex and realistic environment models and visual effects. Blender provides a variety of tools and features that enable users to create detailed and engaging visuals. Through the use of this software, the author can create environments and visual effects that are not only aesthetic but also functional in supporting the animation's story.

***Keyword:*** 3D Modelling, 3D Texturing, 3D Environment, 3D Animation